

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Akuntansi Manajemen

Menurut *Chartered institute of Management Accountants (CIMA)*, akuntansi manajemen merupakan sebuah proses mengidentifikasi, pengukuran, pengakumulasian, analisis, penyusunan, interpretasi, dan komunikasi informasi yang digunakan manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan pengendalian dalam suatu entitas dan untuk memastikan sesuai dan akuntabilitas penggunaan sumber daya tersebut.<sup>8</sup>

Suatu perkembangan teknologi informasi menyebabkan dunia menjadi tanpa batas dengan semakin meluasnya perdagangan bebas di seluruh penjuru dunia dan persaingannya bersifat global dan tajam. Sifat persaingan ini menyebabkan laba yang diperoleh suatu perusahaan memasuki tingkat persaingan dunia yang ketat. Pemaksimalan laba memaksa suatu manajemen mencari berbagai strategi baru yang nantinya menjadikan perusahaan dapat bertahan, berkembang, dan menjadi pemenang dalam persaingan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> I Gusti Putu Darya, *Akuntansi Manajemen*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi indonesia, 2019) hal.11

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 14

## B. Penyertaan Modal

Secara teoritis modal dapat berpindah dari wilayah ke wilayah lain secara lancar apabila investor memiliki informasi dan perbedaan pengembalian investasi antar daerah. Namun hal ini sulit dibuktikan karena dalam praktek terdapat keterbatasan informasi tentang resiko yang mungkin timbul. Di sisi lain bila lembaga merupakan perusahaan asuransi, dapat membantu investor dalam menaksir besarnya resiko yang mungkin terjadi ketika menjalankan investasi.<sup>10</sup>

Ahli ekonomi Theodore Schultz menyatakan bahwa cerminan nilai suatu kapasitas manusia dapat di terapkan melalui pendidikan, pelatihan, dan meningkatkan manfaat sehingga dapat meningkatkan kualitas kerjanya yang akan berujung pada peningkatan pendapatan disebut dengan modal sumber daya manusia.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Rachmat, penyertaan modal adalah bentuk investasi pemerintah pada badan usaha dengan mendapatkan hak kepemilikan, termasuk pendirian perseroan terbatas atau pengambil alihan perseroan terbatas. Penyertaan modal atau investasi jangka panjang secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu usaha yang memiliki perusahaan yang baru atau sudah berjalan, dengan melakukan setoran modal keperusahaan tersebut.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Sjafrizal, *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Niaga Swadaya, 2008), hal.78

<sup>11</sup> Agus Irianto, *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. (Jakarta: KENCANA, 2017), hal. 60

<sup>12</sup> Rachmat, *Akuntansi Pemerintahan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 317

Eduardus Tandelin mengatakan bahwa penyertaan modal terdiri dari 5 dimensi yaitu :

- a. Penentuan tujuan investasi
- b. Penentuan kebijakan investasi
- c. Pemilihan strategi portofolio
- d. Pemilihan asset
- e. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio<sup>13</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyertaan modal, dan investasi sering digunakan secara berkaitan. Kedua istilah tersebut sering digunakan dalam kegiatan bisnis atau usaha. Penyertaan modal bisa dikatakan sebagai faktor peningkatan pendapatan. Karena semakin banyak penyertaan modal yang dikeluarkan semakin banyak pendapatan yang di peroleh.

### **C. Skala Usaha**

Skala usaha merupakan kekuatan suatu perusahaan mengelola usaha dengan memperhatikan jumlah karyawan yang digunakan dan berapa besarnya pendapatan yang didapat perusahaan selama periode tertentu.<sup>14</sup>

Menurut Era Astuti dalam Anggraini skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengembangkan atau mengelola usahanya dengan memperhatikan berapa jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan dan

---

<sup>13</sup> Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori Aplikasi*. (Yogyakarta: Penerbit KANISIUS, 2010), hal. 12

<sup>14</sup> Hendra, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Tenun Troso Jepara*. (Jepara: Universitas Islam Nahdkatul Ulama, 2015)

berapa besar pendapatan perusahaan dalam satu periode akuntansi.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2008 skala usaha dibagi menjadi 4 kategori, yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar yang dibedakan menurut perputaran dan aset yang dimiliki perusahaan.<sup>16</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan dapat menggambarkan seberapa bangkitkah UMKM tersebut karena semakin banyak jumlah tenaga kerja semakin maju juga suatu UMKM. Banyaknya pendapatan yang di peroleh UMKM dapat menunjukkan perputaran modal yang dimiliki oleh koperasi dan UMKM. Hal ini dapat mengatur keuangan yang semakin kompleks maka diperlukan informasi sebagai alat untuk mengambil keputusan.

#### **D. Jumlah Tenaga Kerja**

Menurut UU No. 13 Tahun 2003, Tenaga kerja adalah semua orang yang mampu menjalankan pekerjaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun masyarakat. Dalam pernyataan ini asas pembangunan ketenagakerjaan berlandaskan asas pembangunan nasional terkhusus asas demokrasi pancasila, asa adil, dan merata.<sup>17</sup> Menurut Murti Tenaga kerja adalah individu yang telah

---

<sup>15</sup> Siti Fithorih dan Ari Pranaditya, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM" dalam <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/1341/1308> diakses 3 Oktober 2020

<sup>16</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dalam <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/> , diakses pada 3 Oktober 2020

<sup>17</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, dalam [https://kemenperin.go.id/kompetensi/UU\\_13\\_2003.pdf](https://kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf) , diakses pada 3 Oktober 2020

menawarkan keterampilan untuk memproduksi barang atau jasa agar perusahaan atau lembaga dapat meraih keuntungan.<sup>18</sup> Menurut Payman J. Simanjuntak Tenaga kerja adalah seluruh penduduk yang berusia 14 tahun sampai 64 tahun yang siap melakukan pekerjaan, meliputi yang sudah bekerja, sedang mencari pekerjaan, dan dapat diukur dalam perorangan.<sup>19</sup>

Dari pemaparan di atas diambil kesimpulan bahwa jumlah tenaga kerja adalah semua orang yang sanggup bekerja, dan bagi mereka yang dari umur 14 tahun sampai 64 tahun yang terpaksa akibat tidak ada kesempatan kerja. Jumlah tenaga kerja mempengaruhi peningkatan pendapatan. Karena semakin banyak jumlah tenaga kerja yang berkualitas maka semakin banyak peluang tingkatnya pendapatan.

#### **E. Penerapan Teknologi Informasi**

Menurut Haag dan Keen, Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda untuk bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.<sup>20</sup> Menurut Martin, Teknologi Informasi adalah teknologi yang tidak hanya pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan manceakup teknologi komunikasi untuk mengirim atau menyebarkan

---

<sup>18</sup> Murti Sumarni & John Suprihanto *Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan*. (Yogyakarta: Liberty, 2014), hal. 5

<sup>19</sup> Dewi Kurniawati Sunusi.,et.all *Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Pada Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Sulawesi Utara Tahun 2001-2010* (Sulawesi Utara: Jurnal, 2014), hal.127

<sup>20</sup> Tri Rachmadi, *Pengantar Teknologi Informasi*. (Tiga Ebook, 2020), hal.5

informasi.<sup>21</sup> Menurut Williams dan Sawyer, Teknologi Informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video.<sup>22</sup>

Menurut ITTA (*Information Technology Association of Amerika*), Teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, terkhususnya pada aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer.<sup>23</sup> Menurut Arief, Teknologi Informasi dimanfaatkan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan beberapa metode atau cara dalam menghasilkan informasi yang berkualitas dan baik. Teknologi informasi memanfaatkan seperangkat komputer untuk mengolah dan mendesain data, sistem serta menghubungkan satu komputer dengan komputer lain sesuai dengan kebutuhan sedangkan teknologi telekomunikasi di manfaatkan untuk menyebar data dan mengakses data secara global dan universal.<sup>24</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi meliputi teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi baik secara implisit maupun eksplisit. Penerapan teknologi informasi ini dapat menunjang peningkatan pendapatan dan mempercepat kerja suatu UMKM terutama pada sistem pencatatan transaksi.

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hal.5

<sup>22</sup> *Ibid*, hal.5

<sup>23</sup> *Ibid*, hal.5

<sup>24</sup> Leon A. Abdllah, et. All, *Aplikasi Teknologi Informasi : Konsep dan Penerapan*. hal.

## F. Peningkatan Pendapatan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 23, pendapatan dapat dikatakan manfaat ekonomi dari adanya aktivitas perusahaan yang normal suatu periode yang di dapat dari arus kas masuk bruto yang apabila arus kas dapat mempengaruhi naiknya ekuitas dan tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Ada hal yang dapat menentukan jumlah pendapatan masuk ke perusahaan yaitu, operasi perusahaan yang bersumber pendapatan, produk dan kegiatan utama perusahaan serta proses penandingan. Pendapatan dapat diukur menggunakan nilai wajar imbalan yang telah diterima maupun dapat diterima.<sup>25</sup>

Menurut soekartawi menyatakan bahwa banyaknya barang yang dikonsumsi dapat mempengaruhi pendapatan. Jika pendapatan bertambah maka barang yang dikonsumsi akan bertambah, tetapi dengan adanya pernyataan seperti itu kualitas barang menjadi perhatian utama para konsumen.<sup>26</sup> Menurut reksoprayito mengemukakan bahwa total pemasukan dalam suatu usaha yang telah diperoleh dalam periode tertentu dapat dikatakan pendapatan.<sup>27</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendapatan merupakan manfaat ekonomi dari adanya aktivitas konsumsi. Peningkatan pendapatan dapat peningkatan konsumsi, peningkatan

---

<sup>25</sup> Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*. (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), hal. 80

<sup>26</sup> Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi*. (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal. 132

<sup>27</sup> Septia S.M dan Nabahan *Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi PNS Dosen Dan Tenaga Kerja Kependidikan Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*, (Manado: Jurnal ber ISSN 2303-1174, 2013), hal. 2132

pendapatan sendiri diperoleh dari total aktiva yang masuk dalam suatu usaha. Penunjang pendapatan meningkat yaitu penyertaan modal, skala usaha, jumlah tenaga kerja, dan penerapan teknologi informasi.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berikut ini merupakan kajian-kajian penelitian terdahulu yang mengkaji tentang Penyertaan Modal, Skala Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, dan Penerapan Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM, serta beberapa penelitian yang masih memiliki kaitan dengan penelitian ini :

Pariyatin,<sup>28</sup> penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penerapan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan dalam mengoptimalkan kualitas pelayanan di Kampung Sampireun Resort & Spa. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptis dengan teknik sensus yang mengambil sampel sebanyak 90 responden yang merupakan karyawan. Kesimpulannya penerapan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pelayanan. Persamaan terletak pada variabel penyertaan modal. Perbedaannya terletak pada berpengaruh terhadap kualitas pelayanan, sedangkan yang akan diteliti berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan.

---

<sup>28</sup> Yeni Pariyatin, *Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas pelayanan di Kampung Sampireun Resort & Spa*, (Sekolah Tinggi Teknologi Garut : Jurnal Alogaritma, 2015)



Wijaya,<sup>29</sup> penelitian terdahulu untuk mengetahui pengaruh teknologi terhadap penyerapan, pendapatan, produktivitas dan efisiensi usaha pada industri kerajinan genteng di desa pejaten. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pengambilan sampelnya *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* dan analisisnya menggunakan analisis diskriminan. Kesimpulannya penerapan teknologi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan, pendapatan, efisiensi usaha dan produktivitas pada industri genteng. Persamaan penelitian ini terletak pada variabelnya yang tujuannya meneliti pengaruh teknologi terhadap pendapatan dan yang membedakan dengan penelitian ini adalah variabel Y pada penelitian saya hanya ada satu variabel Y sedangkan penelitian ini ada empat variabel .

Sudirman dan Putra,<sup>30</sup> penelitian terdahulu untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja dan lama usaha sebagai variabel moderating terhadap pendapatan warung makan di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara terstruktur, dan wawancara mendalam serta menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Kesimpulannya secara parsial dan simultan modal, tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan dan lama usaha merupakan variabel moderating hal ini memperkuat pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan.

---

<sup>29</sup> I Kadek Candra Wijaya dan I Made Suyana Utama, *Pengaruh Teknologi terhadap Penyerapan, Pendapatan, Produktivitas dan Efisiensi Usaha Pada Industri Kerajinan Genteng Di Desa Pejaten*, (E-Jurnal EP Unud, 2013)

<sup>30</sup> I Wayan Sudirman dan I Putu Danendra Putra, *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha sebagai Variabel Moderating*. (Bali: E-Jurnal, 2015)

Persamaanya sama-sama menggunakan variabel tenaga kerja. Perbedaanya terletak pada berpengaruh terhadap pendapatan , sedangkan yang akan diteliti berpengaruh pada peningkatan pendapatan .

Fajri,<sup>31</sup> penelitian terdahulu untuk menganalisis seberapa kuat pengaruh skala usaha sapi perah, curahan tenaga kerja dan pendapatan anggota peternak KPSP Manglayang Kabupaten Bandung dan bagaimana hubungan antara skala usaha dan curahan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha ternak sapi perah. Penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan analisis yang digunakan analisis korelasi dan analisis jalur. Kesimpulannya skala usaha dan curahan tenaga kerja mempengaruhi secara nyata terhadap pendapatan peternak secara bersamaan maupun secara parsial. Persamaanya terletak pada variabel skala usaha. Perbedaanya terletak pada berpengaruh terhadap pendapatan, sedangkan yang akan diteliti berpengaruh pada peningkatan pendapatan.

Tripurwanta,<sup>32</sup> penelitian terdahulu untuk menganalisis pengaruh investasi, inflasi, jumlah tenaga kerja, nilai ekspor, dan jumlah pengguna internet terhadap pendapatan subsektor industri kreatif aplikasi dan game developer di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda dengan program Eviews 8. Kesimpulannya investasi, jumlah tenaga kerja, nilai ekspor, dan pengguna internet

---

<sup>31</sup> Nur Fajri, *Pengaruh Skala Usaha Sapi Perah dan Curahan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Peternak (Studi kasus pada anggota kelompok KPSP Manglayang Kabupaten Bandung)*. (Bandung: Jurnal, 2016)

<sup>32</sup> Irfan Tripurwanta, *Pengaruh Investasi, Inflasi, Jumlah Tenaga Kerja, Nilai Eksor dan Jumlah Pengguna Internet Terhadap Pendapatan Subsektor Industri Kreatif Aplikasi Dn Game Developer Di Indonesia*. (Jakarta: Jurnal, 2017)

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan subsektor industri kreatif aplikasi dan game developer di Indonesia, sedangkan inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan subsektor industri kreatif aplikasi dan game developer di Indonesia. Persamaanya terletak pada variabel jumlah tenaga kerja. Perbedaannya terletak pada berpengaruh terhadap pendapatan, sedangkan yang akan diteliti berpengaruh pada peningkatan pendapatan.

Parhati,<sup>33</sup> penelitian terdahulu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah pada BUMD terhadap pendapatan asli daerah di luar pajak Pemerintah Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan jenis data kuantitatif dan teknik yang digunakan adalah studi pustaka dan studi lapangan. Kesimpulannya penyertaan modal (investasi) berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Persamaanya terletak pada variabel penyertaan modal. Perbedaannya terletak pada berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah, sedangkan yang akan diteliti berpengaruh pada peningkatan pendapatan.

Septivani,<sup>34</sup> penelitian terdahulu ini mempunyai tujuan untuk menganalisis penyertaan modal yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pada Badan Usaha Milik Negara di PT PINDAD (PERSERO)

---

<sup>33</sup> Putri Paharti, *Pengaruh Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah pada BUMD Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Luar Pajak Pemerintah Kota Bandung*. (Bandung: Jurnal,2018)

<sup>34</sup> Astrid Septivani, *Pengaruh Penyertaan Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Badan Usaha Milik Negara Di PT PINDAD Persero Periode 2012-2016*. (Bandung: Jurnal,2018)

periode 2011-2016. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik observasi dan angket. Kesimpulannya penyertaan modal berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Persamaanya terletak sama-sama menggunakan variabel independen penyertaan modal dan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu peningkatan pendapatan. Perbedaanya terletak pada tempat yang diteliti pada BUMN, sedangkan yang akan diteliti UMKM.

Djumadil,<sup>35</sup> penelitian ini bertujuan menganalisis besarnya pengaruh faktor skala usaha, harga jual ayam broiler dan biaya produksi terhadap pendapatan usaha ayam broiler pada peternak ayam broiler di SMK Negeri 3 Tidore Kota Tidore Kepulauan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan menggunakan kuisioner dalam wawancara pengumpulan data. Kesimpulannya secara bersamaan faktor skala usaha, harga jual dan biaya produksi memberikan pengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha ternak ayam broiler. Persamaanya terletak pada variabel skala usaha. Perbedaanya terletak pada berpengaruh terhadap pendapatan, sedangkan yang akan diteliti berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan.

Mastuti dan Supristiwendi,<sup>36</sup> penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh skala usaha, biaya pakan

---

<sup>35</sup> Nurdyanawati Djumadil, *Analisis Faktor Skala Usaha, Harga Jual dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan (Studi Pada Usaha Ternak Ayam Broiler SMK 3 Kota Tidore Kepulauan)*. (Tidore Kepulauan: 2018)

<sup>36</sup> Rini Mastuti dan Supristiwendi, *Pengaruh Skala Usaha, Biaya Pakan dan Penggunaan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Peternakan Ayam Broiler Pedaging (Gallus SP) Di*

dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging di Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Kesimpulannya skala usaha, biaya pakan, dan tenaga kerja secara parsial berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging. Persamaan terletak pada variabel skala usaha. Perbedaannya terletak pada berpengaruh terhadap pendapatan usaha, sedangkan yang akan diteliti berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan.

Kurniawati, M. Pudjihardjo dan Rachmad Kresna Sakti,<sup>37</sup> penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja, nilai ekspor dan nilai investasi dari industri pengolahan kayu dan industri pengolahan makanan di Kabupaten Lumajang. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisa deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian regresi data panel. Kesimpulannya untuk industri pengolahan makana, jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, namun nilai ekspor dan nilai investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan karena investasi pengolahan makanan diperuntukkan mendambah barang modal, sehingga berpengaruh terhadap pengurangan jumlah tenaga kerja. Namun jika melalui uji f secara simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Persamaan terletak pada variabel jumlah tenaga kerja. Perbedaannya terletak pada

---

*Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.* (Universitas Samarinda : Jurnal penelitian agrisamudra,2018)

<sup>37</sup> Vina Kurniawati, M.Pudjihardjo, Rachmad Kresna Sakti, *Analisa Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Nilai Ekspor dan Nilai Investasi pada Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lumajang.* (Universitas Brawijaya : Jurnal, 2018)

berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan yang akan diteliti berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan.

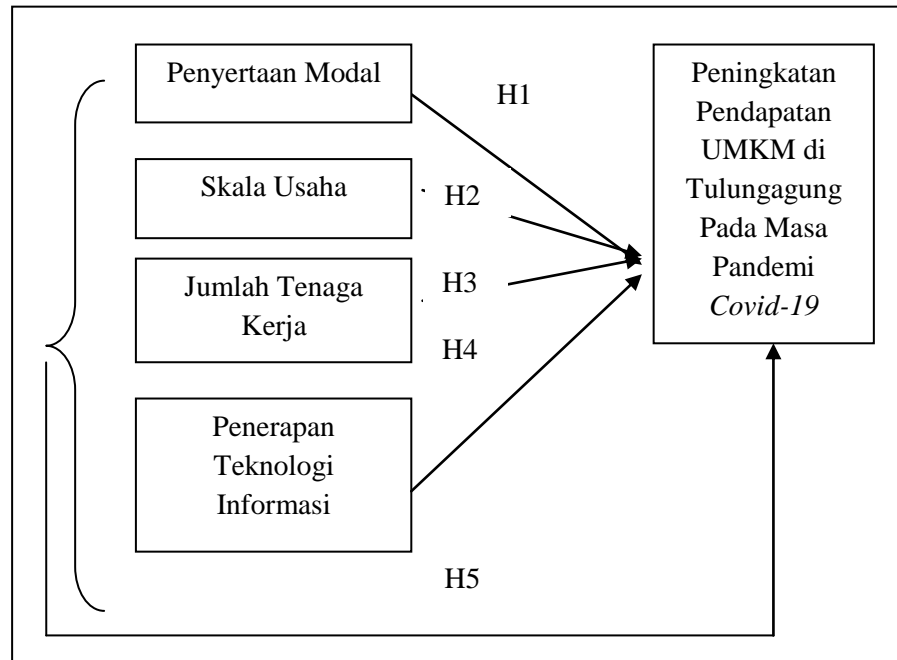
#### **H. Kerangka Konseptual**

Penelitian yang berjudul "*Pengaruh Penyertaan Modal, Skala Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Tulungagung Pada Masa Pandemi Covid-19*" memiliki beberapa variabel penelitian yaitu penyertaan modal ( $X_1$ ), skala usaha ( $X_2$ ), jumlah tenaga kerja ( $X_3$ ), penerapan teknologi informasi ( $X_4$ ), dan peningkatan pendapatan UMKM ( $Y$ ).

Peningkatan pendapatan dari sebuah usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, penyertaan modal, skala usaha, jumlah tenaga kerja, dan penerapan teknologi informasi. Dengan indikator empat variabel tersebut berupa penyertaan modal, skala usaha, jumlah tenaga kerja, dan penerapan teknologi informasi.

**Gambar 2.1**

Diagram pengaruh peningkatan pendapatan UMKM :



*Sumber: Diolah oleh peneliti,2020*

Dari kerangka konseptual diatas, dapat dijelaskan variabel penelitiannya :

1. Variabel Dependen (Y) yaitu variabel yang dijelaskan oleh variabel bebas (X), dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu peningkatan pendapatan UMKM.
2. Variabel Independen (X) yaitu variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel Y, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu penyertaan modal ( $X_1$ ), skala usaha ( $X_2$ ), jumlah tenaga kerja ( $X_3$ ), dan penerapan teknologi informasi ( $X_4$ ).

3. Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, apakah penyertaan modal, skala usaha, jumlah tenaga kerja, dan penerapan teknologi informasi mempunyai pengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM secara parsial maupun secara simulan.

### **I. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan kebenarannya dalam maksud lain hipotesis merupakan dugaan sementara dalam suatu penelitian.<sup>38</sup> Berdasarkan pemaparan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan teori, penelitian-penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual, maka peneliti dapat mengetahui hipotesis yang akan diajukan yaitu :

- a) H1: Penyertaan Modal berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Tulungagung Pada Masa Pandemi *Covid-19*.
- b) H2: Skala Usaha berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Tulungagung Pada Masa Pandemi *Covid-19*.
- c) H3: Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Tulungagung Pada Masa Pandemi *Covid-19*.
- d) H4: Penerapan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Tulungagung Pada Masa Pandemi *Covid-19*.

---

<sup>38</sup> Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 1* (Jakarta : Alm's Publishing, 2017), hal. 297



- e) H5:Penyertaan Modal, Skala Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, dan Penerapan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Tulungagung Pada Masa Pandemi *Covid-19*.